

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesadaran dalam bidang perluasan sangat penting bagi warga khususnya dalam hal pemberdayaan masyarakat.¹ Pembangunan pedesaan juga dapat dilihat sebagai program pembangunan terencana yang ditujukan akan menaikkan produksi, pendapatan serta kesejahteraan dalam arti meningkatkan kualitas hidup dibidang pendidikan, kesehatan dan perumahan.²

Pemberdayaan perlu ditiru untuk menguatkan potensi yang dimiliki masyarakat. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah masyarakat menjadi semakin berdaya. Dengan demikian roda perekonomian akan berkembang menjadi lebih baik di bawah naungan BUMDES.

Desa Jati Kulon adalah salah satu desa yang sudah membentuk BUMDES. BUMDES Jati Kulon telah terbentuk sejak tahun 2017 berbasis pada pengelolaan sampah. Dengan adanya BUMDES di harapkan dapat menumbuhkan semangat masyarakat secara mandiri. Mengingat situasi masyarakat Desa Jati Kulon, maka diperlukan pemerataan akses pendidikan formal dan nonformal. Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang perlu diperhatikan pengurangan kesenjangan kaya dan miskin, perbedaan sosial, perbedaan pendidikan, dan pembangunan yang terencana. Dimana dijelaskan dalam ayat 11 Surat Ar-Ra`d tentang perkembangan masyarakat Islam:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (QS. Ar-Ra`d: 11)

Pemerintah telah melakukan pembangunan ekonomi pedesaan dengan cara mengajak masyarakat sekitar untuk membuat kerajinan

¹ Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 3.

² Khairul Amri, “Evaluasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)”, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume 13, no. 3, (2015): 295.

tangan dari daur ulang sampah.³ BUMDES mengusahakan peningkatan perekonomian masyarakat. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) berfungsi, untuk penopang kemandirian bangsa dan juga merupakan lembaga yang menyesuaikan dengan kegiatan perekonomian masyarakat yang maju.⁴ Tugas dan peran Pemerintah adalah memberikan motivasi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan tentang pentingnya BUMDes.

Desa Jati Kulon memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan melalui BUMDes. Untuk meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat desa, salah satunya potensi sampah. Sampah-sampah itu dijadikan kerajinan yang mempunyai nilai jual yang tinggi. Oleh karena itu dibentuklah bank sampah yang berfungsi untuk mengelola sampah. Selain itu, Desa Jati Kulon memiliki Pamsimas untuk menyediakan air bersih, dan menyediakan pasar desa. Hal ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Desa Jati Kulon dijadikan sebagai Kampung Tematik dengan tema 1001 Inovasi. Desa Jati Kulon adalah desa yang menginspirasi desa lain untuk menjadi desa yang maju. Kesejahteraan meningkat, kemiskinan berkurang, serta tingkat pengangguran sangat rendah. Supaya desa yang lainnya bisa membangun desanya agar lebih maju dan unggul dalam meningkatkan potensi desa. Setelah menjadi Desa percontohan maka banyak desa dari luar kota yang melakukan studi banding di Desa Jati Kulon.

Dalam menjalin hubungan dengan masyarakat untuk mencapai pembangunan masyarakat desa yang lebih berdaya. Desa Jati Kulon adalah sebuah desa yang maju dengan kualitas yang sangat tinggi dan telah menginspirasi desa-desa lain. Seribu satu inovasi. Ini adalah *slogan* Desa Jati Kulon. Karena desa ini memiliki kekayaan dengan berbagai inovasi untuk membangkitkan perekonomian warganya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan Desa Jati Kulon dalam mengelola BUMDES yang dilaksanakan oleh penggerak dan petugas pengelolaan sampah.

³ Maria Rosa, "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes di Gunung Kidul, Yogyakarta", *MODUS* Vol.28 (2), 2016: 155-167.

⁴ Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), 2.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Peranan BUMDES Sumber Pangan Sejati Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Jati Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yaitu untuk mengetahui sejarah berdirinya Desa Jati Kulon serta BUMDEs. Sebagai jembatan peneliti menjangkau data yang ada di lapangan, bahwa penelitian ini di fokuskan sebagai berikut :

1. Peranan merupakan keinginan untuk merubah seseorang menjadi lebih baik. Belajar bersosialisasi dilingkungan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Maka antara hak serta kewajiban yang dijalankan bisa seimbang. Peran penelitian merupakan bentuk kegiatan BUMDES dalam memberdayakan masyarakat Desa melalui pengelolaan sampah dan potensi desa.
2. BUMDES adalah sarana usaha desa yang dikelola oleh warga dan pemerintahan desa.
3. Pemberdayaan yaitu memfokuskan pada setiap aspek dari orang-orang di sekitar kita. Seperti intelektual (SDM), material, fisik, dan lain-lain.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian berisi pertanyaan masalah yang dijawab oleh pengumpulan data dari proses penelitian. Berikut adalah rumusan masalah berdasarkan penjelasan latar belakang di atas :

1. Bagaimana peranan BUMDES dalam memberdayakan masyarakat Desa Jati Kulon?
2. Apa saja program BUMDES untuk memberdayakan masyarakat Desa Jati Kulon?
3. Bagaimana keberhasilan yang dicapai oleh BUMDES dalam memberdayakan masyarakat Desa Jati Kulon?
4. Apa saja faktor penunjang dan kendala BUMDES untuk memberdayakan warga Desa Jati Kulon?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari proposal penelitian ini didasarkan pada tempat penelitian dilakukan. Hal ini berkaitan dengan

rumusan masalah, untuk mengetahui rumusan masalah di dapat melalui pengumpulan data. Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan deskripsi tentang peranan BUMDES dalam memberdayakan masyarakat Desa Jati Kulon.
2. Memahami program BUMDES untuk memberdayakan masyarakat Desa Jati Kulon.
3. Untuk memahami keberhasilan yang dicapai oleh BUMDES dalam memberdayakan masyarakat Desa Jati Kulon.
4. Mengetahui faktor penunjang dan kendala BUMDES untuk memberdayakan warga Desa Jati Kulon.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca yang berminat dan diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengatasi masalah-masalah yang relevan di masa yang akan datang.
 - b. Kajian ini diharapkan mampu mengedukasi mahasiswa mengenai Peranan BUMDES Sumber Pangan Sejati Dalam Memberdayakan Masyarakat.
 - c. Dalam Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), hasil penelitian ini ditujukan untuk memperkenalkan ide-ide ke dalam ilmu pengetahuan, terutama pada mata kuliah pengantar ekonomi pembangunan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pemerintah Desa, hasil penelitian ini dapat memberikan bukti ilmiah dan sarana penerapan ilmu dalam pemberdayaan masyarakat desa yang bergerak dalam perekonomian desa tentang Peranan BUMDES Sumber Pangan Sejati Dalam Memberdayakan Masyarakat.
 - b. Bagi warga pedesaan dan pihak terkait, hasil kajian ini dapat digunakan sebagai sumber untuk memahami potensi pemanfaatan, khususnya di bidang usaha masyarakat dan pengelolaan sampah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagan Awal

Bab ini menjelaskan tentang halaman judul, pengesahan rapat penguji munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagan Isi

Bab ini mengandung banyak kesinambungan dari satu bab ke bab lainnya. Di bawah ini adalah tata letak dari lima bab, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Lembar-lembar dalam bab ini memuat latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Halaman-halaman di bagian ini menjelaskan beberapa kesinambungan antara teori dan judul penelitian mencakup pengertian peranan, peranan masyarakat, peranan pemerintah desa, peranan pemerintah daerah, peranan pendamping, pengertian BUMDES, tujuan BUMDES, prinsip umum pengelolaan BUMDES, peran BUMDES, pengertian pemberdayaan masyarakat, pengertian pemberdayaan menurut Islam, tujuan pemberdayaan masyarakat, pendekatan pemberdayaan, tahap-tahap pemberdayaan masyarakat, prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat dalam perspektif Al-Qur'an, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Lembar ini menunjukkan jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan meliputi gambaran obyek, deskripsi dan analisis data, dan seluruhnya akan dibahas di bab empat.

BAB V : PENUTUP

Kesimpulan dan saran dicantumkan pada bab lima.

3. Bagian Akhir

Pembahasan ini mencakup referensi dan lampiran (catatan wawancara, foto, dan lain-lain).

